

**PENGARUH AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



**SKRIPSISARJANA S1**  
**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh**  
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**EMI RIYANI**  
**NIM. 622013003**

**Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

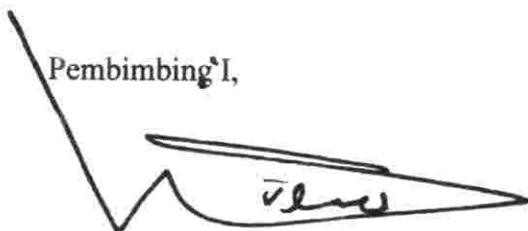
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **PENGARUH AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG** yang ditulis oleh saudari Emi Riyani telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

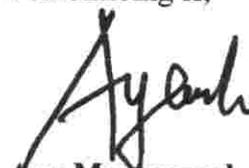
Palembang, 12 Februari 2017

Pembimbing I,



**H. Suroso PR., S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN. 701243/0215057001

Pembimbing II,



**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN. 9958632060773302

**PENGARUH AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudari EMI RIYANI, NIM. 622013003  
Telah dimunaqosah dan dipertahankan  
didepan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 7 Maret 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 7 Maret 2017  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Azwar Hadi, M. Pd.I**  
NBM/NIDN:995868/0229097101



Sekretaris

**Dra. Nurhuda, M. Pd. I**  
NBM/NIDN:995863/0205116901

Penguji I

**Sri Yanti, M. Pd**  
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II

**Mustofa, M. Pd. I**  
NBM/NIDN: 701243/0215057001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Drs. Abu Hanifah, M. Hum**  
NBM/NIDN: 618325/0210086901

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*(Q.S. Al-Insyirah (94): 6)*

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:*

- Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya.
- Ayahku tersayang Marjudin dan Ibuku tercinta Muzdalifah yang senantiasa memberikan doa dan perjuangan serta motivasi dan semangat untuk kesuksesan dan keberhasilan.
- Adik-adikku tercinta (Herisyah, Ari Lestari, Heriyana & Heriyani) yang sudah membantu dan memberikan doa dan motivasi serta semangat untuk kesuksesan dan keberhasilanku.
- Bapak H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., Hum selaku dosen pembimbing yang tak pernah bosan membimbing dengan penuh kesabaran.
- Bapak dan Ibu dosen FAI UMP yang ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya untukku.
- Sahabatku (Ike Stia Rahayu, Piga Junita Ipriani, Nur As Lili) & Virgi yang selalu menyemangatiku dan memberikan motivasi untukku.
- Teman seperjuangan angkatan 2013 Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah yang tak bisa disebutkan satu persatu.
- Teman-teman KKN di Kel. Sukajaya Kec. Sukarami Palembang
- Almamater kebanggaanku.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Akhlak guru pendidikan agama islam Terhadap kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang**”, akhlak guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh untuk anak didiknya sangat berperan penting tersendiri disini peneliti tertarik mengambil judul ini karena saya ingin mengetahui, *Pertama*, bagaimana akhlak guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan siswa kelas VIIC SMP Muhammadiyah 1 Palembang, *Kedua*, bagaimana kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang, *Ketiga*, apakah ada pengaruh akhlak guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan siswa kelas VIIC Pengaruh akhlak guru pendidikan agama islam berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas VIIC SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan deskriptif kuantitatif, observasi ini digunakan melihat keadaan wilayah dan gejala-gejala, sedangkan angket untuk mengetahui kegiatan akhlak guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan siswan, wawancara yaitu cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada guru dan siswa, dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana serta kegiatan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini yaitu, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang sebanyak 512 oarang. Sedangkan untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 30 orang, dari perhitungan rata-rata skor siswa adalah 27,7. Berdasarkan kriteria golongan baik. Berdasarkan nilai rata-rata siswa SMP Muhammadiyah Palembang  $X : 30 = 612 : 30 = 20,4$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh akhlak guru pendidikan agama islam terkatogori baik dan berpengaruh kedisiplinan siswa yakni nilai  $r_{xy} = 3,483$ . dan berpengaruh hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh akhlak guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang, **dapat diterima**.”

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur bagi Allah swt dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** Shalawat dan salam selalu ditunjukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya karena berkat beliau Islam bisa sampai kepenjuru pelosok dunia, sehingga kita bisa membedakan yang hak dan bathil.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak H. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I sebagai pembimbing akademik dan pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
4. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., Hum, sebagai pembimbing II, yang telah juga banyak memberikan arahan dan, bimbingan dan motivasi.
5. Bapak Pandimin, S.Pd., sebagai Kepala SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Ipa selaku dosen yang senantiasa memberikan kemudahan dalam kegiatan meminjam buku yang ada dipustaka.
7. Ayah dan ibu serta adik-adikku yang tersayang selalu memberi semangat, dukungan, dan kasih sayangnya. Dengan ketulusan hati yang selalu mendoakan sehingga penulis meraih keberhasilan dalam menulis skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal sholeh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 7 Maret 2017

Penulis,

**Emi Riyani**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGANTAR PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Hipotesa .....	8
F. Variabel Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	9
H. Metode Penelitian .....	10
I. Teknik Pengumpulan Data .....	12
J. Sistematika Penulisan .....	13

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
B. Pengertian Kedisiplinan Siswa .....	35
C. Pengertian Pendidik .....	36

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Palembang .....	38
B. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	40
C. Denah Gedung SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2015/2016 .....	43
D. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah.....	43
E. Fasilitas Sekolah.....	44
F. Pengelolaan Kelas.....	45
G. Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah, Wakil, Guru, dan Staf Tata Usaha .....	45
H. Bimbingan.....	61
I. Sarana Kebersihan Lingkungan Sekolah .....	62

## **BAB IV ANALISA PENGARUH AKHLAK GURU PAI**

### **TERHADAP KEDISILINAN SISWA**

A. Bagaimana Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Palembang .....	69
B. Kedisiplinan Siswa Kelas VII C .....	71
C. Pengaruh Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang .....	73

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

### Tabel

1. Populasi
2. Sampel
3. Data Siswa Dalam 4 (Empat) Tahun Terakhir
4. Daftar Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang
5. Keadaan Ruang Kelas
6. Jumlah Guru & Petugas Lainnya
7. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2016/2017
8. Deskripsi Skor akhlak guru (Variabel X)
9. Deskripsi Skor Kedisiplinan Siswa (Variabel Y)
10. Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Siswa
11. Tabel Interpretasi Nilai  $r$



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pendidik yang mempunyai wibawa dalam mengajar, hendaknya bisa membawa murid sebagai anak didik ke arah kedewasaan, memanfaatkan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling baik dan efektif dalam membentuk pribadi dan karakter murid di dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru harus mempunyai wibawa untuk anak didik, karena antara murid dan guru di dalam pergaulannya harus ada batasnya. Oleh karena itu, sebagai guru, harus bisa mengarahkan anak didiknya dalam pergaulan sehari-hari untuk lebih baik. Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Sementara anak didik adalah orang yang menerima pengaruh dari guru atau seseorang dalam sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sebagai guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi juga harus mengetahui apa yang didapat oleh anak didiknya terhadap apa yang sudah diajarkan kepada anak didiknya supaya paham betul apa yang diajarkan oleh gurunya.

Seorang guru harus membiasakan mengucapkan kalimat-kalimat yang baik, supaya anak didik meniru perbuatan tersebut, misalnya guru sengaja membaca *basmallah* ketika akan memulai pelajaran, supaya mereka meniru

ucapan kita atau guru memberikan contoh membaca yang baik agar murid dapat menirunya.

Seorang guru harus memperlakukan anak didiknya dengan cara yang sama antara yang satu dengan yang lainnya, karena anak didik pada saat ini, sangat paham terhadap perlakuan yang tidak adil. Dalam hal ini guru harus memberikan perhatian yang sama kepada semua murid-muridnya. Tanpa memihak kepada siapapun. Karena apabila guru lebih memperhatikan kepada murid yang lebih pandai, hal ini jelas tidak adil terhadap murid yang lain. Sikap guru seperti itu akan menimbulkan kecemburuan antar murid.

Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya. Karena dengan Kepribadian itulah seorang guru bisa menjadi seorang pendidik dan Pembina bagi anak didiknya atau bahkan malah masala menjadi perusak bagi dan penghancuran bagi masalah sebaliknya malah akan menjadi perusak bagi dan penghancur bagi masa depan anak didiknya.

Guru sebagai pendidik hendaklah dapat memberikan contoh yang baik dari dirinya sendiri, jangan hanya memberikan pengarahan dan nasihat semata, sementara ia sendiri tidak mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah SWT :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٦١﴾

Artinya:

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*.<sup>1</sup>

Untuk menjadi guru yang berkompetensi, maka guru harus mengembangkan kepribadiannya yang meliputi: Bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa pancasila, Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru.<sup>2</sup> Ketiga hal di atas dianggap perlu karena seluruh rana kompetensi guru wajib menjalankan apa-apa yang dianggap sebagai norma dan falsafah hidup suatu bangsa. Beriman kepada tuhan Yang Maha Esa adalah syarat wajib yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara bukan hanya seorang guru yang harus memilikinya. Karena syarat dari warga Negara Indonesia di antaranya adalah beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa seorang guru hendaknya juga harus menyatu dengan masyarakat karena di samping guru tersebut sebagai contoh panutan anak didiknya di masyarakat yang mempunyai satu kesatuan dan saling ketergantungan. Namun, hal yang paling terpenting dalam kehidupan seorang guru adalah pengembangan sifat-sifat terpuji dan ahlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan Agama Islam bagi seorang guru.

---

<sup>1</sup> QS. Ar. Rum (30) ayat 41

<sup>2</sup> Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 16

“Kepribadian guru juga merupakan salah satu faktor terpenting di dalam melaksanakan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, seorang guru yang berhasil dituntut untuk bersikap hangat, adil, objektif, dan fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar”.<sup>3</sup>

Dan dapat kita ketahui bahwa seorang guru itu harus belajar terus-menerus karena kondisi yang akan dihadapi akan selalu berubah, dan mempengaruhi anak didik, maka dari itu perlu adanya pembinaan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan dan problem yang akan dihadapi di sekolah.

“Secara terminologi pembinaan guru diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepala guru, terutama bantuan yang terwujud pelayanan professional yang dilakukukan oleh kepala sekolah, penelitian sekolah, dan pengawsan serta pembinaan lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar yang akan di terapkan guru tersebut”.<sup>4</sup>

Dapat kita ketahui pula tujuan dari pembinaan itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kemampuan professional guru melalui pemberian bantuan yang terutama pelayanan professional pada guru. Aspek professional yang baru dimiliki guru diharapkan mampu membuat atau menjadikan pendidikan menjadi bersinambungan atau mempunyai timbal balik yang saling bersinambungan. Guru yang dikatakan profesional ia tidak hanya bertugas memberikan suatu teori akan tetapi mampu mendidik siswa menjadi lebih mengarah kepada nilai-nilai yang positif dan benar-benar melibatkan siswa secara aktif, dengan demikian aktivitas murid merasa dihargai dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>3</sup> Ahmadi, Abu, *Pegelolaan pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 148

<sup>4</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Dunia Pustaka, 1995) hal. 9

Bila kita bicara masalah interaksi dalam proses belajar mengajar, kita tidak bisa lepas dari hal “guru.” Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Karena besarnya peranan guru, sehingga sering kali baik buruk dan tinggi rendahnya prestasi siswa atau mahasiswa, bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya dikembalikan pada guru. Menurut saya hal itu terlalu berlebihan, sebab keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh banyak faktor, guru, murid metode, alat atau sarana pengajaran, situasi dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agama Islam di sekolah-sekolah perlu diadakan kurikulum muatan lokal yang diadakan di luar sekolah dan merupakan langkah maju di dunia pendidikan dan akan banyak memberikan dampak positif bagi proses pengajaran di sekolah.<sup>5</sup> Sesungguhnya peran guru tidak hanya terbatas pada empat dinding kelas ia mempunyai tugas di kelas, di dalam dan di luar sekolah serta di masyarakat. Kita tahu sehari-sehari guru dikenal sebagai pengajar, ia menyajikan pelajaran kepada murid-muridnya bukan hanya sekedar menyuguhkan, sebagaimana pelayan menyuguhkan hidangan kepada tamunya, tapi jauh dari pada itu sebelumnya ia dituntut dan sudah seharusnya ia mencari bahan-bahan untuk diramu, diolah atau di godok sehingga menjadi suatu yang berharga bagi para murid-muridnya.

Siswa juga masih perlu menyaring, mengambil saripati dari apa yang diterimanya, sehingga benar-benar jadi sesuatu yang sangat lezat bagi guru

---

<sup>5</sup> Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hal. 4

yang digugu dan ditiru yang telah disajikan guru kepada mereka, Kemudian menambahkan bahan-bahan lain seperti tokoh-tokoh benar-benar menguasai di bidang ilmu yang di anjarkannya kepada siswa. Bukan seperti halnya guru yang hanya menjalankan tugas dan tanpa menghiraukan tanggung jawab.

Guru hendaknya mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Dengan itu diharapkan para murid dapat melaksanakan tanggung jawab secara baik bahkan dapat membuktikan bahwa mereka benar-benar telah memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan dengan hasil yang memuaskan. Dengan kata lain, perjanjian belajar mengajar yaitu :

“Tanggung jawab belajar terletak pada pelajar, Belajar memerlukan kegiatan, Pengajaran harus mampu menyediakan fasilitas kegiatan, Pengajar harus dapat membuktikan bahwa ia telah menggunakan fasilitas dengan baik, Pelajar harus mampu memperlihatkan hasil belajar dapat dilaksanakan bersama secara baik”.<sup>6</sup>

Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Sementara anak didik adalah orang yang menerima pengaruh dari guru atau seseorang dalam sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sebagai guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi juga harus mengetahui apa yang didapat oleh anak didiknya terhadap apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.

Dalam proses belajar mengajar sebagai guru sering kali menemui kendala pada siswa seperti malas, tidak bersemangat, bahkan tidak bergairah untuk belajar. Dalam pendidikan agama sudah ditemukan berbagai metode

---

<sup>6</sup> Roestiyah NK., Dra., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982) hal.195

pendidikan yang sangat menyetuh perasaan, mendidik, jiwa, dan mengembangkan semangat.

Dari strategi pendekatan yang digunakan guru pendidikan Agama Islam harus lebih mencapai kepada pengembangan, ketimbang spiritualitas dan moralitas setiap siswa dan jadi suri tauladan yang sangat, baik bukan hanya di sekolah tetapi juga di masyarakat. Dari latar Belakang masalah yang di hadapi, maka penulis menuangkanya dalam bentuk tulisan yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul: **“PENGARUH AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana akhlak guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa Kelas VII C di SMP Muhammadiyah 1 Palembang?
3. Apakah ada pengaruh akhlak guru PAI terhadap kedisiplinan guru PAI terhadap kedisiplinan siswa?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalah pahaman, penulisan membatasi masalah penelitian.

1. Akhlak guru yang dimaksud disini akhlak guru didalam proses belajar mengajar, peranan guru.

2. Kedisiplinan siswa dimaksud disini ada kedisiplinan dalam kehadiran siswa, dalam menjejakan tugas dalam mematuhi peraturan tata tertib di kelas, dalam sikap sopan santun terhadap guru.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana akhlak guru pai di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh akhlak guru pai terhadap kedisiplinan guru pai terhadap kedisiplinan siswa.

#### **E. Hipotesa**

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dengan demikian dapat dipahami bahwa hipotesa adalah anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan oleh peneliti yang masih membutuhkan pembuktian terhadap kebenarannya melalui analisis data.

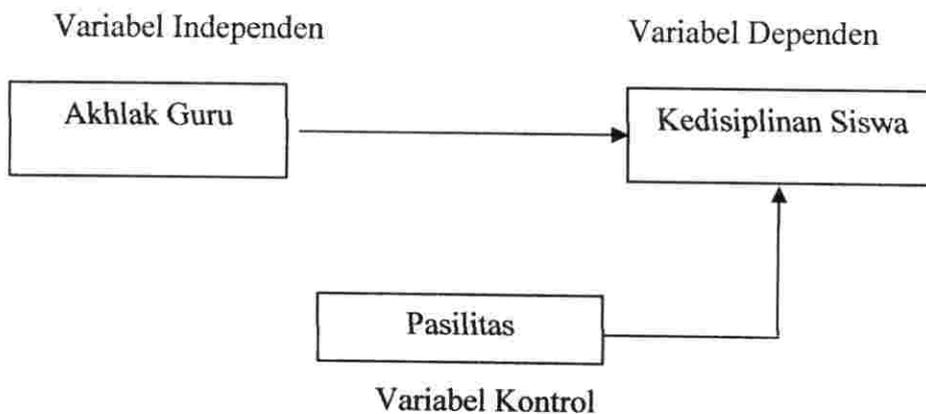
Adapun hipotesa dalam peneliti ini adalah :

$H_0$  = Ada pengaruh akhlak guru pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

$H_a$  = Tidak adanya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap akhlak guru pendidikan agama islam SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini penulis menggunakan data variabel pokok yaitu independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah pengaruh akhlak guru PAI sedangkan variabel dependen adalah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



## G. Definisi Operasional

1. Pengaruh ialah suatu sifat yang dapat dipindahkan dipelajari dari suatu individu ke individu yang lain, yang dapat dilihat dari percakapan dan perbuatan individu, seperti pembicaraan dan perbendaharaan kata.
2. Akhlak atau kedisiplinan sikap atau yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak yang dimaksud penelitian ini adalah sikap, tingkah laku perbuatan yang dicontohkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
3. Guru/pendidik memerlukan wawasan yang mantap akan kegiatan belajar, mengajar, mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh

mengenai bagaimana proses belajar mengajar, serta langkah-langkah apa yang perlu sehingga keguruanya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Anak didik Anak didik adalah orang yang enggan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan.
5. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkai perilaku yang menunjukkan nilai-nilai, ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampal**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah seluruh data siswa, pengertian populasi menurut para ahli diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kual

itas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 2006

Tabel 1

## Populasi

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII	4	82	51	133
2	VIII	5	71	80	151
3	IX	7	101	127	228
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>254</b>	<b>258</b>	<b>512</b>

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi mengemukakan “Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti.”<sup>8</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Tabel 2

## Sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII C	15	15	30

## 2. Jenis data Sumber Data.

Jenis data yang digunakan penulis dalam peneliti ini adalah data primer (data pokok) dan data sekunder (data pendukung). Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama yang berupa hasil angket yang sebariskan kepada siswa untuk mendapatkan pengaruh akhlak guru

<sup>8</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Maret, 2016), hal.148

PAI. Sedangkan data sekunder semua data yang bersumber dari buku, Kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung tentang keadaan umum SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

### **2. Wawancara**

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan nara sumber. Dalam hal ini dilakukan kepada siswa untuk mendapatkan keterangan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

### **3. Angket (Daftar pertanyaan)**

Setelah data yang ditinjau kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan data tentang akhlak guru dan kedisiplinan siswa.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan data pendukung seperti struktur organisasi serta data lain yang berupa arsip sekolah yang dianggap perlu guna kelengkapan peneliti ini.

### **5. Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data. Untuk mengetahui guru dan kedisiplinan siswa penulis menganalisa.

Rumus

Rumus yang kita pergunakan ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment,

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y.

## J. Sistematika Penulisan

**BAB I** : Pendahuluan dalam bab ini penulis mengemukakan tentang, latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Hipotesa penelitian Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Metode penelitian serta Sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan pustaka yang meliputi, pengertian belajar, pengertian mengajar, prinsip-prinsip, mengajar sikap dan tingkah laku guru, pengertian kedisiplinan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak guru PAI.

**BAB III** : Objek penelitian, meliputi, sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Palembang Bukit kecil, letak geografis, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Bukit kecil.

**BAB IV** : Analisa Data dalam bab ini penulis akan menganalisa data tentang pengaruh akhlak guru pai terhadap kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Bukit kecil.

**BAB V** : Penutup pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, (Bandung: Gema Risalah Pres, 1992)
- Abdul Rachman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdullah. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu, *Pegelolaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995.)
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT Raja Grafmdo Persada
- Al. Hadis Muhammad Faiz Almath, 1100 Hadis terpilih, alih Bahasa Aziz Salim Basyarahil, cet, 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991)
- Mi Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Dunia Pustaka, 1995)
- Al-Ragib Al-Isfahany, *mu'jam al-mufradat Alfazh al-Qur'an*, (Beirut: Dar alfikr, tt)
- Annas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Granfindo Persada, 1991)
- M. Athiyah al-Abarasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)
- Made Pidarta. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Raja Rineka Cipta
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2005. *Mengenal Tokoh Pendidikan Islam dan Indonesia*. Ciputat: PT Ciputat Press Group
- , *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang, the Zaki Press, 2009)
- Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manar*, (Mishry: Dar al- Manar), juz 1
- Second Word Conference on Muslim Education, International. International Seminar on Islamic Concepts Anda Curriculum, Recommendations. Islamabad.15-20 Maret 1980.
- Tatapangarsa, Humaidi, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1994)